

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Upaya diplomasi ekonomi Indonesia untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet ke China dibagi menjadi empat tahapan yaitu *Economic Salesmanship, Economic Networking & Advocacy, Image Branding / Promotion, dan Regulatory Management & Resource Mobilization*. Keempat tahapan tersebut dapat dilakukan secara bersamaan. Pada tahap *Economic Salesmanship* dilakukan beberapa kegiatan yaitu kunjungan Duta Besar RI Beijing Djauhari Oratmangun ke China. Lalu ada pertemuan bilateral Presiden Jokowi dan Presiden Xi Jinping, selain Presiden, Wakil Presiden RI juga turut mempromosikan sarang burung walet Indonesia dalam beberapa kesempatan dalam kunjungannya ke China, Menteri Perdagangan RI juga turut melakukan pertemuan dengan *Chairman CAWA* di China. Pihak Kementerian Perdagangan RI juga melakukan pertemuan dengan Duta Besar China dan delegasi CIIE.

Tahapan kedua yaitu *Economic Networking and Advocacy* beberapa upaya yang dilakukan adalah kolaborasi pemerintah dengan GACC, melakukan kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha Sarang Burung Walet Indonesia dan juga dengan importir sarang burung walet asal China. Sinergi juga dilakukan antar Kementerian yaitu Kementerian Perdagangan dengan Kementerian Pertanian. Selain pemerintah, pihak swasta yaitu para pengusaha sarang burung walet Indonesia juga melakukan kolaborasi bersama dengan membentuk forum komunikasi bersama.

Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam tahap *Image Branding/Promotion* adalah dengan cara berpartisipasi secara rutin dalam acara China International Import Expo (CIIE), Indonesia-China Business Forum & Business Matching (ICBFBM), *The 2020 China Bird's Nest Industry Annual Conference*, *The 20th China-ASEAN Expo* (CAEXPO), dan mengadakan acara Trade Expo Indonesia (TEI) secara rutin dari tahun 2020 hingga 2023.

Beberapa paya yang dilakukan dalam tahap *Regulatory Management* ini adalah memperbaiki regulasi tata kelola ekspor sarang burung walet ke China melalui Kementerian Perdagangan RI, menetapkan kebijakan relaksasi bagi eksportir sarang burung walet yang tercantun dalam Kepmendag No. 1625 tahun 2021, selain itu pemerintah juga mengeluarkan Permentan No. 26 tahun 2020 untuk mendorong agar nilai ekspor sarang burung walet Indonesia tidak turun.

4.2 Saran

Upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia untuk mendorong ekspor sarang burung ke China dapat dikatakan cukup baik yang ditandai dengan bertumbuhnya nilai ekspord dan bertambahnya jumlah eksportir komoditas sarang burung walet Indonesia yang dikirim ke China. Meskipun demikian, penulis menyarankan agar pemerintah lebih banyak lagi melakukan upaya-upaya diplomasi baik upaya diplomasi baru atau upaya diplomasi lanjutan dari apa yang telah dilakukan oleh Indonesia sebelumnya yaitu keempat tahapan diplomasi ekonomi untuk dapat menjaring lebih banyak lagi importir sarang burung walet asal China dengan harga jual yang juga meningkat daripada sebelumnya.